

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Tasikmalaya merupakan instansi pemerintahan yang bertugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan bidang olahraga Kabupaten Tasikmalaya (Peraturan Bupati Kabupaten Tasikmalaya No 36, 2016). Dalam menjalankan tugasnya, DISPARPORA menghadapi tantangan dalam standarisasi pemanfaatan sistem dan teknologi informasi. Hingga saat ini, DISPARPORA belum terdapat acuan yang jelas terkait tata kelola arsitektur. Hal ini dapat menyebabkan ketidakefisiensi dalam pengelolaan sistem, duplikasi data serta kesulitan dalam integrasi teknologi informasi yang digunakan.

Berdasarkan intruksi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, pemerintah dituntut membangun tata kelola pemerintahan yang akuntabel, bersih, efektif, transparan serta mampu menyediakan pelayanan publik yang terpercaya dan berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan tatakelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terintegrasi secara nasional (Peraturan Presiden No 95, 2018). Sebagai tindak lanjut dari peraturan dan permasalahan terkait standarisasi pemanfaatan sistem dan teknologi informasi di DISPARPORA, maka diperlukan suatu panduan atau framework yang dapat memberikan arah dalam penyusunan dan pengelolaan *enterprise architecture*.

Enterprise Architecture adalah kegiatan profesi dan manajemen yang muncul dan ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta memungkinkan mereka melihat diri perusahaan itu sendiri dengan perspektif melihat arah strategis mereka, proyek bisnis, arus informasi dan sumber daya teknologi (Bernard, 2020). TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyusun *enterprise architecture planning* dengan memberikan acuan kerangka kerja yang bisa diterapkan suatu perusahaan atau organisasi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, penerapan dan pengelolaan di bidang teknologi informasi (Josey, 2018).

Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya : Penelitian yang dilakukan oleh Surya Jaya Raka dan Andi Wahyu Emanuel tahun 2021 yang meneliti “Perancangan Desain Chatbot Berdasarkan Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus : PT Gapura Studio)” dengan hasil penelitian berupa bentuk *blueprint* perencanaan pengembangan sistem informasi yang menunjang bisnis serta berhasil mengembangkan fitur *chatbot* untuk *website* Gapura Studio (Raka & Emanuel, 2021). Kemudian pada penelitian Resienno Izmi Azhary tahun 2023 dengan meneliti “Analisis dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Framework TOGAF ADM pada fungsi perencanaan dan pengendalian strategis (Studi Kasus : PT Industri Telekomunikasi Indonesia) pada penelitiannya ini menghasilkan rancangan *blueprint enterprise architecture* berupa artefak-artefak yang terdiri atas catalog, matrices, dan diagram serta menghasilkan *IT Roadmap* dengan satu usulan proyek yang terbagi ke dalam tiga *sub-projec* yang dikerjakan

dalam kurun waktu 1,5 tahun (Azahry, 2023). Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh DISPARPORA Kabupaten Tasikmalaya terkait standarisasi pemanfaatan sistem dan teknologi informasi untuk memberikan acuan tata kelola arsitektur, penelitian ini bertujuan mengembangkan *enterprise architecture planning* menggunakan *framework* TOGAF versi 9.2.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada lokasi studi yang dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Tasikmalaya, dimana hingga saat ini belum terdapat acuan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan arsitektur enterprise, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan kontribusi dalam bentuk analisis dan rekomendasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. *Framework* yang digunakan yaitu TOGAF ADM 9.2, karena *framework* ini dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam mengurangi resiko kegagalan terkait perencanaan dan pengembangan arsitektur teknologi informasi. TOGAF 9.2 sangat relevan, terutama bagi organisasi atau perusahaan yang belum memiliki *enterprise architecture planning* dan membutuhkan pengembangan arsitektur *enterprise* (Rahayu, 2015). Karakteristik TOGAF 9.2 mencakup berbagai pembaruan, seperti dukungan terhadap pendekatan agile dan transformasi digital, serta struktur dokumen yang lebih mudah dipahami tanpa mengubah pendekatan dasar yang telah ada pada TOGAF 9.1. Hasil akhir penelitian ini adalah sebuah *blueprint* yang terdiri dari arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi serta menghasilkan susunan *roadmap* dari *enterprise architecture planning* tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana menyusun *enterprise architecture planning* yang selaras dengan kebutuhan bisnis di DISPARPORA Kabupaten Tasikmalaya menggunakan *framework* TOGAF 9.2
2. Bagaimana kesenjangan (*gap*) dari arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi yang telah dirancang?
3. Bagaimana menyusun *roadmap* dari *enterprise architecture planning* yang telah dibuat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Menyusun *enterprise architecture planning* dengan menghasilkan *blueprint* yang selaras dengan kebutuhan bisnis di DISPARPORA Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi dengan menggunakan *framework* TOGAF 9.2.
2. Menganalisis kesenjangan (*gap*) dari arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi yang telah dirancang dengan yang sudah ada
3. Menyusun *roadmap* dari *enterprise architecture planning* yang telah dibuat

1.4. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada DISPARPORA Kabupaten Tasikmalaya.

2. *Framework* yang digunakan untuk *enterprise architecture planning* yaitu TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) versi 9.2 dengan ADM (*Architecture Development Method*) untuk pengembangan arsitekturnya.
3. Dalam penelitian ini, tahapan *framework* TOGAF 9.2 yang digunakan mulai dari *Preliminary Phase* hanya sampai *Phase E: Opportunities and Solutions*. Pemilihan ini dilakukan karena penelitian berfokus pada tahap perencanaan arsitektur dan tidak mencakup tahap implementasi tata kelola maupun manajemen perubahan arsitektur. Hal ini disebabkan perlunya proses birokrasi lebih lanjut dengan instansi terkait untuk melanjutkan ke tahapan implementasi.
4. Hasil akhir penelitian berupa *roadmap* dari *enterprise architecture planning*
5. Tools yang digunakan untuk menggambarkan model arsitektur adalah *Principle Catalog, Value Chain, Stakeholder Map Matrix, Solution Concept, Actor/Role Matrix, Rich Picture, Application Portfolio Catalog, Use Case Diagram, Class diagram, Communication Engineering Diagram, Technology Portfolio Catalog, Matrix Gap Analysis* dan *Roadmap*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang keselarasan proses bisnis dengan sistem dan teknologi informasi serta *blueprint* sebagai landasan pengembangan *enterprise architecture planning* di DISPARPORA Kabupaten Tasikmalaya
2. Memberi sumbangan ilmu pengetahuan sistem dan teknologi informasi yang didapat pada perkuliahan dan mengimplementasikannya dalam penyusunan *enterprise architecture planning*.